



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00299/2024  
Lampiran : 1 Halaman

19 Desember 2024

Kepada Yth.

**Dewan Komisioner**

**Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon

Gedung Sumitro Djoghadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi  
Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 yang diselenggarakan pada **11 Desember 2024**. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit dan *website* Perseroan pada hari Kamis, 19 Desember 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

  
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.  
Mahendra Wijaya  
Corporate Secretary

## Ketika Mediator Gaza Tingkatkan Upaya Gencatan Senjata

# SERANGAN ISRAEL TEWASKAN 20 ORANG

Amerika Serikat, bersama dengan mediator Arab, pada hari Rabu (18/12/2024) berupaya untuk menyelesaikan kesepakatan antara Israel dan Hamas guna menghentikan perang yang telah berlangsung selama 14 bulan di Jalur Gaza, tempat para dokter mengatakan serangan Israel menewaskan sedikitnya 20 warga Palestina dalam semalam.



WARGA Palestina memeriksa lokasi serangan Israel terhadap sekolah yang menampung warga terlantar di Kota Gaza pada 14 Desember 2024 lalu.

Jakarta, HanTer - Seorang pejabat Palestina yang dekat dengan negosiasi tersebut mengatakan pada hari Rabu bahwa para mediator telah mempersempit kesenjangan pada sebagian besar klausul perjanjian tersebut. Ia mengatakan Israel telah mengajukan persyaratan yang ditolak Hamas tetapi tidak mau menjelaskannya

lebih lanjut. Pada hari Selasa, sumbu yang dekat dengan pembicaraan di Kairo, ibu kota Mesir, mengatakan sebuah kesepakatan dapat ditandatangani dalam beberapa hari mendatang mengenai gencatan senjata dan pembebasan sandera yang ditahan di Gaza dengan imbalan tahanan Palestina yang ditahan oleh Israel. Para dokter mengata-

kan serangan udara Israel menewaskan sedikitnya 10 orang di sebuah rumah di kota utara Beit Lahiyah sementara enam orang tewas dalam serangan udara terpisah di Kota Gaza, kamp Nuseirat di daerah pusat, dan Rafah di dekat perbatasan dengan Mesir. Di Beit Hanoun di Jalur Gaza utara, petugas medis mengatakan empat orang tewas dalam serangan udara

di sebuah rumah. Belum ada komentar langsung dari juru bicara militer Israel. Pasukan Israel telah beroperasi di kota Beit Hanoun dan Beit Lahiyah serta kamp Jabalia di dekatnya sejak Oktober, dalam sebuah kampanye yang menurut militer bertujuan untuk mencegah militan Hamas berkumpul kembali. Palestina menuduh Is-

rael melakukan tindakan "pembersihan etnis" untuk mengurangi populasi di tepi utara daerah kantong itu guna menciptakan zona penyangga. Israel membantahnya. Hamas tidak mengungkapkan korbannya, dan kementerian kesehatan Palestina tidak membedakan antara kombatan dan non-kombatan dalam jumlah korban tewas ha-

## PEMBATAKAN BARU ATAS INVESTASI DI CHINA Kongres AS akan Berikan Suara

Jakarta, HanTer - Kongres AS akan melakukan pemungutan suara dalam beberapa hari mendatang mengenai undang-undang yang membatasi investasi Amerika di China sebagai bagian dari RUU untuk menandai operasi pemerintah hingga pertengahan Maret, kata anggota parlemen kemarin.

Pada bulan Oktober, Departemen Keuangan menyelesaikan aturan yang berlaku pada tanggal 2 Januari yang akan membatasi investasi AS dalam kecerdasan buatan dan sektor teknologi lainnya di China yang dapat mengancam keamanan nasional AS. RUU tersebut memperluas pembatasan tersebut dan juga mencakup ketentuan lain yang ditujukan untuk mengatasi kekhawatiran tentang China, termasuk persyaratan untuk mempelajari risiko keamanan nasional yang ditimbulkan oleh router dan modem konsumen buatan China dan tinjauan mandat atas pembelian real estat China di dekat lokasi tambahan yang sensitif terhadap keamanan nasional.

"China adalah musuh ekonomi, dan kita harus mengambil tindakan berani untuk melindungi masa depan kita dari Partai Komunis China. Undang-undang ini mengambil tindakan berani untuk membatasi investasi AS guna mencegah teknologi keamanan nasional kita jatuh ke tangan musuh sebelum mereka dapat menggunakannya untuk melawan kita," kata Senator Bob Casey, seorang Demokrat.

Kementerian Luar Negeri China mengatakan pembentukan rintangan buatan terhadap pertukaran ekonomi dan perdagangan normal mengganggu stabilitas rantai pasokan dan industri global dan tidak menguntungkan pihak mana pun. Juru bicara Kementerian Lin Jian mengatakan kepada wartawan bahwa China mendesak politisi AS untuk berhenti mempolitiskan dan

menjadikan masalah ekonomi dan perdagangan sebagai senjata, dan sebaliknya menciptakan kondisi yang diperlukan untuk kerja sama ekonomi dan perdagangan antara kedua negara.

RUU tersebut juga akan mengharuskan Komisi Komunikasi Federal AS (FCC) untuk menerbitkan daftar setiap entitas yang memegang lisensi atau otorisasi FCC dan dimiliki oleh pemerintah asing yang berseberu, termasuk China, untuk memastikan komisi tersebut "mengetahui kapan perusahaan telekomunikasi dan teknologi memiliki koneksi dan musuh asing".

■ Hermansyah

## Netanyahu Tegaskan Pasukan Israel Belum akan Mundur dari Gunung Hermon



PERDANA Menteri Israel Benjamin Netanyahu (CR) dan Menteri Pertahanan Israel Katz (CL) berdiri di antara anggota tentara Israel di Gunung Hermon di Dataran Tinggi Golan yang dianeksasi, pada 17 Desember 2024

Jakarta, HanTer - Israel akan tetap berada di lokasi strategis Gunung Hermon di perbatasan Suriah sampai pengaturan lain ditemukan, kata Perdana Menteri Benjamin Netanyahu, Rabu (18/12/2024).

Pasukan Israel menduduki Gunung Hermon saat mereka memasuki zona demiliterisasi antara Suriah dan Dataran Tinggi Golan yang diduduki Israel menyusul runtuhnya

pemerintahan Presiden Suriah Bashar al-Assad bulan ini.

Langkah Israel ke zona penyangga yang dibuat setelah perang Arab-Israel tahun 1973 telah dikritik sebagai pelanggaran perjanjian internasional oleh sejumlah negara dan Persekutuan Bangsa-Bangsa, yang telah menyerukan agar pasukan ditarik.

Pejabat Israel mengabaikan tindakan itu sebagai tin-

dakan terbatas dan sementara untuk memastikan keamanan perbatasan Israel tetapi belum memberikan indikasi kapan pasukan akan ditarik dan Menteri Pertahanan Israel Katz minggu lalu memerintahkan pasukan untuk bersiap tetap berada di Gunung Hermon selama musim dingin.

Pada hari Selasa, Netanyahu pergi ke lokasi tersebut untuk melakukan pengarahannya operasional dengan komandan militer dan pejabat keamanan. "Kami mengadakan penilaian ini untuk memutuskan penempatan IDF di tempat penting ini hingga ditemukan pengaturan lain yang menjamin keamanan Israel," katanya dalam sebuah pernyataan yang dikeluarkan oleh kantornya pada Selasa malam, mengacu pada Pasukan Pertahanan Israel.

■ Hermansyah

**PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("RUPO") pada hari Rabu, tanggal 11 Desember 2024, bertempat di WIKTA Tower 2, Jl. D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi") yang bernilai pokok sebesar Rp944.500.000.000,00 atau sebanyak 944.500.000.000,00 saham yang merupakan 81,08% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten karena kepemilikan atau pernyataan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhan berjumlah Rp40.000.000.000,00 menjadi berjumlah Rp1.164.880.000.000,00.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 944.500.000,000,00, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp944.500.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang abstain tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2024, sebanyak 102.000.000,000,00, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp102.000.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2024 sebanyak 842.500.000.000,000,00, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp842.500.000.000,00 atau 89,20%.

sehingga berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi dalam RUPO, Pemegang Obligasi memutuskan menyetujui usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:

- Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:
  - Memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100%.
  - Memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 3x.
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x.
- Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, seluruh biaya-biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 tanggal 11 Desember 2024, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 tanggal 11 Desember 2024, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

Jakarta, 19 Desember 2024

EMITEN: WIKI PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
WALI AMANAT: BANK MEGA PT BANK MEGA TBK

**PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2021**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 ("RUPO") pada hari Rabu, tanggal 11 Desember 2024, bertempat di WIKTA Tower 2, Jl. D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") yang bernilai pokok sebesar Rp2.153.700.000.000,00 atau sebanyak 2.153.700.000.000,00 saham yang merupakan 86,49% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten karena kepemilikan atau pernyataan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhan berjumlah Rp10.000.000.000,00 menjadi berjumlah Rp2.490.000.000.000,00.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 2.153.700.000.000,00, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp2.153.700.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang abstain tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2024, sebanyak 310.000.000.000,00, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp310.000.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2024, sebanyak 1.843.700.000.000,000,00, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp1.843.700.000.000,00 atau 85,61%.

sehingga berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi dalam RUPO, Pemegang Obligasi memutuskan menyetujui usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:

- Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:
  - Memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100%.
  - Memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x.
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x.
- Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, seluruh biaya-biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 11 Desember 2024, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 11 Desember 2024, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

Jakarta, 19 Desember 2024

EMITEN: WIKI PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
WALI AMANAT: BANK MEGA PT BANK MEGA TBK

riannya. Pada hari Rabu, militer Israel mengatakan mereka menyerang sejumlah militan Hamas yang merencanakan serangan segera terhadap pasukan Israel yang beroperasi di Jabalia. Pemerintah AS, bersama dengan mediator dari Mesir dan Qatar, telah melakukan upaya intensif dalam beberapa hari terakhir untuk memajukan pembicaraan sebelum Presiden Joe Biden meninggalkan jabatannya bulan depan. Di Yerusalem, Presiden Israel Isaac Herzog bertemu Adam Boehler, utusan khusus Presiden terpilih AS Donald Trump untuk urusan penyanderaan. Trump mengancam bahwa "semua akan kacau" jika Hamas tidak membebaskan sandernya paling lambat 20 Januari, hari ketika Trump kembali ke Gedung Putih. Direktur CIA William Burns dijadwalkan berada di Doha pada hari Rabu untuk melakukan pembicaraan dengan Perdana Menteri Qatar Sheikh Mohammed bin Abdulrahman Al Thani untuk menjembatani kesenjangan yang tersisa antara Israel dan Hamas, kata sumber-sumber yang

mengetahui hal tersebut. CIA menolak berkomentar. Para negosiator Israel berada di Doha pada hari Senin untuk menjembatani kesenjangan antara Israel dan Hamas pada kesepakatan yang diraikan Biden pada bulan Mei. Telah terjadi beberapa kali perundingan selama setahun terakhir, yang semuanya gagal, dengan Israel bersikeras mempertahankan kehadiran militer di Gaza dan Hamas menolak membebaskan sandera sampai pasukan ditarik keluar. Perang di Gaza, yang dipicu oleh serangan yang dipimpin Hamas terhadap masyarakat di Israel selatan yang menewaskan sekitar 1.200 orang dan menyebabkan lebih dari 250 orang diculik sebagai sandera, telah mengiriskan gelombang kejut ke seluruh Timur Tengah dan membuat Israel terisolasi secara internasional. Kampanye Israel telah menewaskan lebih dari 45.000 warga Palestina, mengungsikan sebagian besar dari 2,3 juta penduduk dan menghancurkan sebagian besar daerah kantong pantai itu.

■ Hermansyah

**PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2021**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan") dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 ("RUPSU") pada hari Rabu, tanggal 11 Desember 2024, bertempat di WIKTA Tower 2, Jl. D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 ("Pemegang Sukuk") dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk") yang bernilai pokok sebesar Rp418.500.000.000,00 atau sebanyak 418.500.000,000,00 saham yang merupakan 83,70% dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhan berjumlah Rp500.000.000.000,00.

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tercatat yang hadir dalam RUPSU sebanyak 418.500.000,000,00, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp418.500.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang abstain tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 11 Desember 2024, sebanyak 30.000.000,000,00, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp30.000.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 11 Desember 2024, sebanyak 388.500.000.000,000,00, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp388.500.000.000,00 atau 92,83%.

sehingga berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk dalam RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan menyetujui usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU tersebut, sebagai berikut:

- Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:
  - Memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100%.
  - Memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x.
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x.
- Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14, tanggal 11 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, seluruh biaya-biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 11 Desember 2024, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Sukuk Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 tanggal 11 Desember 2024, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

Jakarta, 19 Desember 2024

EMITEN: WIKI PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
WALI AMANAT: BANK MEGA PT BANK MEGA TBK

**PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("RUPO") pada hari Rabu, tanggal 11 Desember 2024, bertempat di WIKTA Tower 2, Jl. D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") yang bernilai pokok Rp1.176.294.410.879,00 atau sebanyak 1.176.294.410.879,00 saham yang merupakan 83,13% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Emiten karena kepemilikan atau pernyataan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhan berjumlah Rp1.465.000.000.000,00 dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp285.000.000.000,00 menjadi berjumlah Rp1.176.294.410.879,00.

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

- Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.176.294.410.879,00, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp1.176.294.410.879,00.
- Jumlah suara yang abstain sebanyak 8.489.425.982,00, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp8.489.425.982,00. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf l Perjanjian Perwaliamanatan, suara yang abstain dianggap tidak dikecualikan, dengan demikian jumlah total suara yang diperhitungkan adalah sebanyak 1.167.804.984.897,00 atau sejumlah Rp1.167.804.984.897,00.
- Jumlah suara yang tidak setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2024, sebanyak 182.640.483.384,00.
- Jumlah suara yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 11 Desember 2024, sebanyak 985.164.501.513,00 atau 84,36%.

sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut:

- Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:
  - Memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100%.
  - Memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x.
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x.
- Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, seluruh biaya-biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2024, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 tanggal 11 Desember 2024, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

Jakarta, 19 Desember 2024

EMITEN: WIKI PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
WALI AMANAT: BANK MEGA PT BANK MEGA TBK